

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK DITINJAU  
DARI TINGKATAN NILAI HASIL BELAJAR****Muhammad Alvin Murtado<sup>1</sup>, Fury Setyo Siskawati<sup>2</sup>, Sholahudin Al Ayubi<sup>3</sup>**Universitas Islam Jember<sup>1,2,3</sup>

e-mail: muhammadalvinmurtado@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik ditinjau dari tingkatan nilai hasil belajar. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek 3 peserta didik. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 3 tingkatan nilai hasil belajar. Yaitu subjek dengan hasil belajar tinggi menguasai setidaknya 5 sampai 6 dari indikator yang digunakan. Sedangkan untuk subjek dengan hasil belajar sedang menguasai setidaknya 3 sampai 4 indikator yang digunakan. Serta untuk subjek rendah telah mampu menguasai beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dimana subjek telah menguasai setidaknya 1 sampai 2 indikator yang digunakan

**Kata kunci :**

analisis, pemahaman konsep matematis, tingkatan nilai hasil belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze how the ability to understand students' mathematical concepts in terms of the level of learning outcomes. The method in this research is descriptive qualitative with 3 students as the subject. Data collection techniques and instruments used in this study were tests and interviews. The analysis technique used is data reduction, presenting data, and drawing conclusions. Based on the research results obtained 3 levels of learning outcomes. That is, subjects with high learning outcomes master at least 5 to 6 of the indicators used. Whereas for subjects with moderate learning outcomes master at least 3 to 4 indicators used. As well as for low subjects have been able to master several indicators of the ability to understand the concepts used. This can be seen where the subject has mastered at least 1 to 2 indicators used.*

**Keywords :***analysis, understanding of mathematical concepts, the level of learning outcome***PENDAHULUAN**

Setiap jenjang pendidikan, baik SD hingga perguruan tinggi tak luput dari salah satu materi yaitu matematika, hal ini dikarenakan matematika adalah bidang ilmu yang sangat penting, matematika juga dasar dari seluruh bidang ilmu yang menjadi dasar perkembangan teknologi, peran matematika sangat penting bagi bidang ilmu lain untuk meningkatkan daya pikir manusia.

Sedangkan dalam pendidikan, matematika menjadi sangat penting bagi peserta didik (Hidayat, 2017). Ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 58 Tahun 2014 bahwa

tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk penyelenggaraan kompetensi keterkaitan antar konsep serta menggunakan juga prosedur pemecahan secara luwes, akurat, efisien, serta tepat pada pemecahan problem. Pembelajaran matematika dikatakan efektif apabila peserta didik bisa membuat kemampuan representasi buat menaikkan pemahaman konsep menjadi indera buat memecahkan masalah (Leinward, 2012). peserta didik yg tahu suatu konsep matematika menggunakan baik akan dapat mendefinisikan, mengklasifikasikan, menyampaikan contoh, mengaitkan banyak sekali konsep sampai menerapkan serta

menyajikan suatu konsep pada aneka macam representasi matematis. Kemampuan pemahaman konsep yg baik membuahkan peserta didik tak hanya sekedar tahu atau mengingat, tapi peserta didik pula bisa mengungkapkan suatu konsep matematika pada bentuk lain. peserta didik juga bisa mengaplikasikan satu atau beberapa konsep dalam pemecahan problem tertentu.

Dalam pembelajaran matematika, salah satu permasalahan yang sering terjadi yaitu kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika masih rendah. Ini tentu saja menekankan pada pemahaman konsep pada pokok bahasan atau materi tertentu. Peserta didik akan lebih mudah mengikuti pembelajaran dan tentu saja memiliki prestasi yang tinggi apabila peserta didik memahami konsep matematis dengan baik. Sebaliknya, peserta didik akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar yang rendah apabila peserta didik kurang tahu konsep matematis.

Adapun hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebaga yang akan terjadi belajar pada pengertian yg lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan Psikomotorik (Amin, 2022). Secara sederhana, yang pada maksud dengan yang akan terjadi belajar artinya kemampuan yg pada peroleh anak melalui aktivitas belajar. Secara lebih praktis akibat belajar jua di maksudkan untuk mengungkapkan kemampuan peserta didik pada bentuk angka-nomor sebagaimana pendapat (Achdiyat & Utomo, 2018). Bahwa akibat belajar adalah yang akan terjadi terhadap penilaian terhadap kemampuan peserta didik yg pada tentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran.

Dari Bloom (pada Chotimah 2014), pemahaman konsep matematis artinya kemampuan peserta didik dalam memahami, menyampaikan interpretasi, dan pengaplikasiannya. Konsep artinya kategori yang digunakan buat mengelompokkan kejadian-insiden, objek-objek, benda-benda, pandangan baru-ide, dan sebagainya yg

serupa. Konsep ialah sebuah ide tak berbentuk, menggunakan menghasilkan pengelompokkan objek atau peristiwa serta menentukan apakah suatu objek atau insiden ialah sebuah model atau bukan contoh. Konsep bisa buat membantu mengorganisasikan banyak sekali informasi sebagai bagian-bagian yg serupa.

Adapun penelitian yang relevan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis oleh Fajar *et al* (2018), menyimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik dengan kategori tinggi sebanyak 3%, kategori sedang sebanyak 10 % sedangkan kategori rendah sebanyak 87%. Sejalan dengan penelitian Nurdiansyah (2014) disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII didapat rata-rata 69.5% dengan persentase tertinggi 88% dan terendah 43%. Rata-rata peserta didik paling mampu dalam menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari dan kurang mampu dalam menyajikan konsep secara berurutan yang bersifat matematis. Dalam peneltian Warmi (2019) disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dikategorikan tinggi sebesar 12,5%, dikategorikan sedang sebesar 75% dan dikategorikan rendah sebesar 12,5%. Hal itu juga sesuai dengan penelitian Nurdianingsih (2015) disimpulkan bahwa penguasaan materi yang baik didapat ketika siswa memiliki pemahaman konsep matematis yang tinggi, begitu sebaliknya penguasaan materi yang rendah, didapat ketika siswa memiliki pemahaman konsep matematis yang rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MTs SA Nuruul Qona'ah beberapa minggu yang lalu permasalahan yang terlihat bahwa masih banyaknya peserta didik yang tidak memahami konsep matematis sehingga mereka kesulitan dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru salah satu solusi yang bisa dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis

peserta didik dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis pemahaman konsep matematis peserta didik. Maka peneliti tertarik mengambil judul “**Analisis pemahaman konsep matematis peserta didik ditinjau dari tingkatan nilai hasil belajar**”

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Untuk menentukan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dimana dalam menentukannya menggunakan teknik khusus. Untuk subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs SA Nurul Qona'ah. Subjek dipilih dengan mempertimbangkan nilai ulangan harian yang sudah pernah dilakukan, dengan menempatkan peserta didik pada kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Mentranskripkan data

Peneliti melakukan pengumpulan data yaitu tugas pemecahan masalah dan wawancara sesuai yang terjadi di lapangan, kemudian memberikan label pada masing-masing data untuk mempermudah dalam analisis data.

### 2. Mereduksi data

Data yang telah ditranskrip selanjutnya direduksi atau dirangkum dengan memilih beberapa hal penting sesuai kebutuhan, kemudian dilakukan pencarian tema dan pola. Hal ini

dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Memvalidasi atau melakukan triangulasi data

Setelah mereduksi data, peneliti mentriangulasi data tersebut untuk melihat konsistensi dan peningkatan pemahaman pada yang diperoleh

### 4. Menyajikan data

Peneliti menyajikan seluruh data hasil reduksi dan triangulasi dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami data, penyajian data dapat berupa naratif, grafik atau penyajian data lainnya. Kemudian membuat rancangan penelitian selanjutnya.

### 5. Menarik simpulan

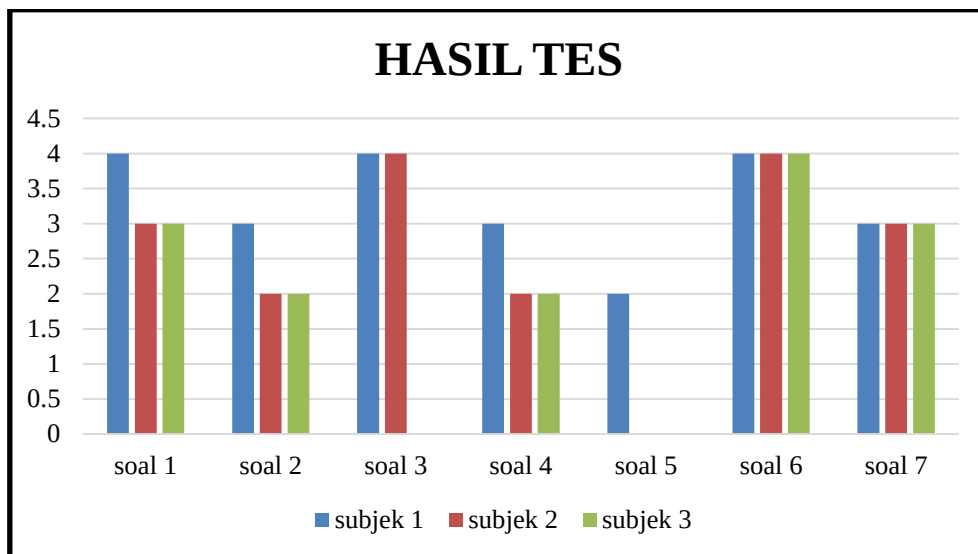
Peneliti menarik simpulan berdasarkan analisis dari data yang dikumpulkan, baik dari angket ataupun wawancara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian yang dilakukan di MTs SA Nurul Qona'ah dengan subjek penelitian kelas VIII. Pemilihan kelas VIII menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan memberi soal untuk mengukur pemahaman konsep matematis peserta didik. Soal berupa essay berjumlah 7 butir yang dikerjakan dalam waktu 60 menit dengan pokok bahasan SPLDV.

Setelah dilakukan tes dan didapat hasil tes SPLDV, peneliti mengolah data hasil test peserta didik kelas VIII. Dari olah data tersebut diperoleh hasil belajar tinggi, hasil belajar sedang, dan hasil belajar rendah. Berikut ini disajikan hasil perolehan nilai dari setiap soal yang dikerjakan oleh subjek. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

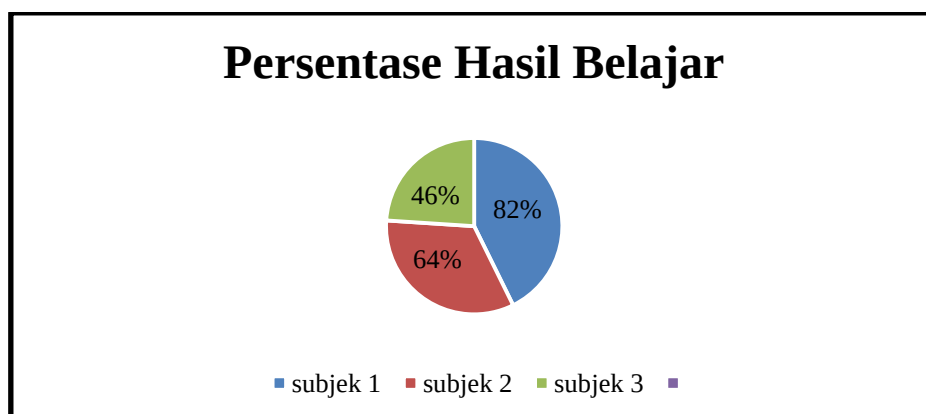


Sumber : subjek 1, 2, dan 3

**Gambar 1.** perolehan nilai persoaal subjek penelitian

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep matematis diatas selanjutnya akan disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui

tingkatan dari setiap subjek. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber : subjek 1, 2, dan 3

**Gambar 2.** Persentase kategori hasil belajar

Diagram tersebut merupakan presentase hasil belajar yang didapat dari hasil tes dan wawancara dari tiga subjek. Hasil wawancara peserta didik digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik apakah sesuai dengan indikator yang ditetapkan berdasarkan hasil belajar siswa.

Berikut pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan :

### 1. Transkripsi Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya metode tes dan wawancara. Untuk memudahkan peneliti dalam mereduksi dan menyajikan data maka diperlukan transkripsi data. Transkripsi yang dimaksud adalah hasil pengambilan data penelitian dari masing-masing metode pengumpulan data. Sehingga transkripsi data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 diantaranya sebagai berikut.

## a) Transkripsi Hasil Tes

HTSBT 1011 : Hasil tes peserta didik berkemampuan tinggi pada soal No.1 indikator pertama, demikian dan seterusnya

HTSBS 1021 : Hasil tes peserta didik berkeampuan sedang pada soal No.1 indikator pertama, demikian dan seterusnya

HTSBR 1031 : Hasil tes peserta didik berkeampuan rendah pada soal No.1 indikator pertama, demikian dan seterusnya

## b) Transkripsi Hasil Wawancara

PWSBT 1011 : Pertanyaan wawancara peserta didik berkemampuan tinggi pada soal No.1 indikator pertama, demikian dan seterusnya

JWSBT 1011 : Jawaban wawancara peserta didik berkemampuan tinggi pada soal No.1 indikator pertama, demikian dan seterusnya

PWSBS 1021 : Pertanyaan wawancara peserta didik berkeampuan sedang pada soal No.1 indikator pertama, demikian dan seterusnya

JWSBS 1021 : Jawaban wawancara peserta didik berkeampuan sedang pada soal No.1 indikator pertama, demikian dan seterusnya

PWSBR 1031 : Pertanyaan Wawancara peserta didik berkeampuan rendah pada soal No.1 indikator pertama,

demikian dan seterusnya

JWSBR 1031 : Jawaban wawancara peserta didik berkeampuan rendah pada soal No.1 indikator pertama, demikian dan seterusnya

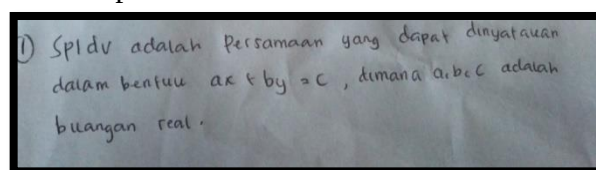
## 2. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil tes dan hasil wawancara yang diperoleh dari subjek setelah dilakukan penelitian. Adapun reduksi data yang dimaksud disajikan sebagai berikut.

### a) Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Pengelompokan Peserta didik Kemampuan Tinggi

Peneliti menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep matematis dari hasil wawancara peserta didik berkemampuan tinggi yaitu subjek 1 (S1) untuk melakukan analisis kemampuan pemahaman konsep matematis.

1. Hasil kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik HTSBT 1011 dan hasil wawancara pada soal nomor 1



Sumber : subjek 1

**Gambar 3.** Jawaban S1 soal no.1

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik S1. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara S1 bisa menyelesaikan soal yang diketahui.

PWSBT 1011 : Apakah kamu memahami soal yang diberikan?

JWSBT 1011 : *iya, saya memahami soal tersebut*

PWSBT 1011 : *Apa yang ditanyakan pada soal?*

JWSBT 1011 : *apa yang saya ketahui dari persamaan  $2x + 4y = 5$  tentang SPLDV*

PWSBT 1011 : *Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?*

JWSBT 1011 : *dari persamaan  $2x + 4y = 5$ , dimana biasanya bentuk dalam SPLDV adalah  $ax + by = c$  dimana  $a, b, c$  adalah bilangan real. Dari soal tersebut saya dapatkan  $a = 2$ ,  $b = 4$ , dan  $c = 5$*

Setelah semua data hasil penelitian direduksi, selanjutnya peneliti melakukan triangulasi data untuk meyakinkan kredibilitas data yang diperoleh. Teknik triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi metode. Adapun penjabaran terkait triangulasi data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

- a. Triangulasi Data Subjek Berkemampuan Tinggi Soal No.1  
Tabel 1 Triangulasi Data Subjek Berkemampuan Tinggi Soal No.1

### 3. Triangulasi Data

**Tabel 1.** Hasil Triangulasi

| Indikator yang diamati                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Hasil tes                                                                                                                            | Hasil wawancara                                                                                                                                                                                                  | Perbandingan                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Menyatakan ulang sebuah konsep</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Berdasarkan hasil tes (HTSBT 1011) subjek berkemampuan tinggi menuliskan dengan lengkap mengenai soal menyatakan ulang sebuah konsep | Berdasarkan hasil wawancara subjek berkemampuan tinggi memahami informasi yang diberikan oleh soal dan subjek mampu menjawab soal dengan benar dan runtut sesuai dengan indikator menyatakan ulang sebuah konsep | <b>HTSBT 1011 = hasil wawancara</b> |
| Berdasarkan triangulasi yang telah dilakukan maka dapat diketahui respon dari subjek berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal No.1 pada indikator pertama berdasarkan hasil tes dan wawancara telah bersesuaian. Sehingga subjek berkemampuan tinggi sudah valid dalam menggambarkan kemampuan pemahaman konsep matematis |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                  |                                     |

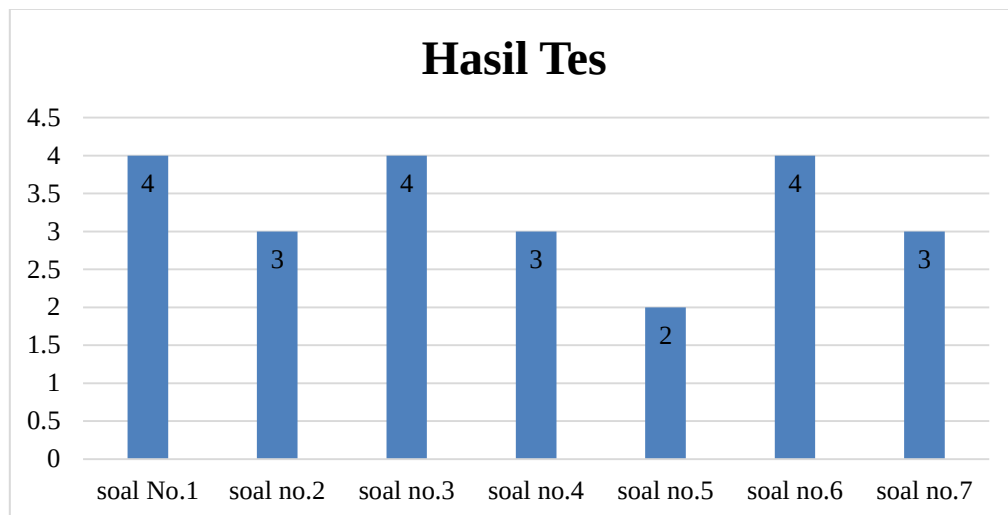
Sumber: Data Diolah

### 4. Penyajian Data

Berdasarkan hasil tes dan wawancara baik pada soal nomor 1 hingga soal nomor 7 yang diberikan kepada subjek serta berdasarkan

hasil reduksi dan triangulasi yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data yang disajikan sebagai berikut.

- a. **Penyajian Data Subjek Berkemampuan Tinggi**



Sumber: Subjek 1

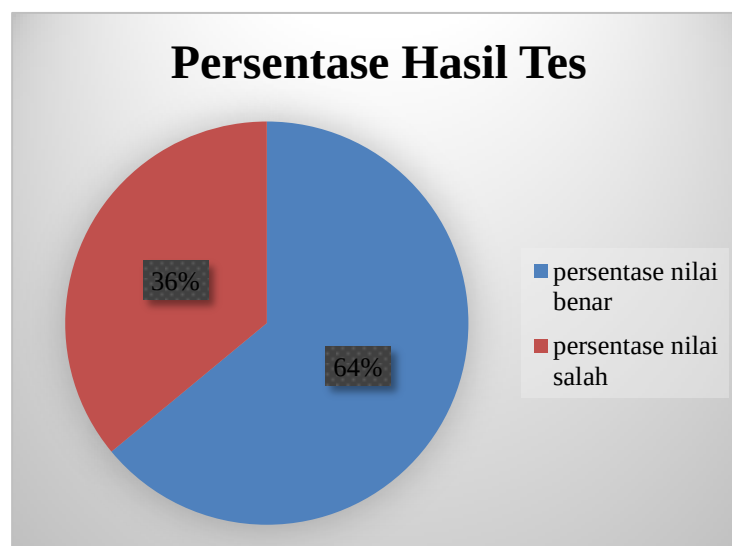
**Gambar 4.** Diagram hasil tes subjek berkemampuan tinggi

Berdasarkan hasil diagram di atas, pada soal no.1, 3, dan 6 subjek berkemampuan tinggi mendapatkan nilai sempurna hal tersebut dapat disesuaikan dengan pernyataan dalam wawancara yang dilakukan.

Sedangkan pada soal no.2, 4, dan 7 subjek berkemampuan tinggi mendapatkan nilai kurang sempurna dikarenakan kurangnya penyimpulan pada setiap jawaban hal

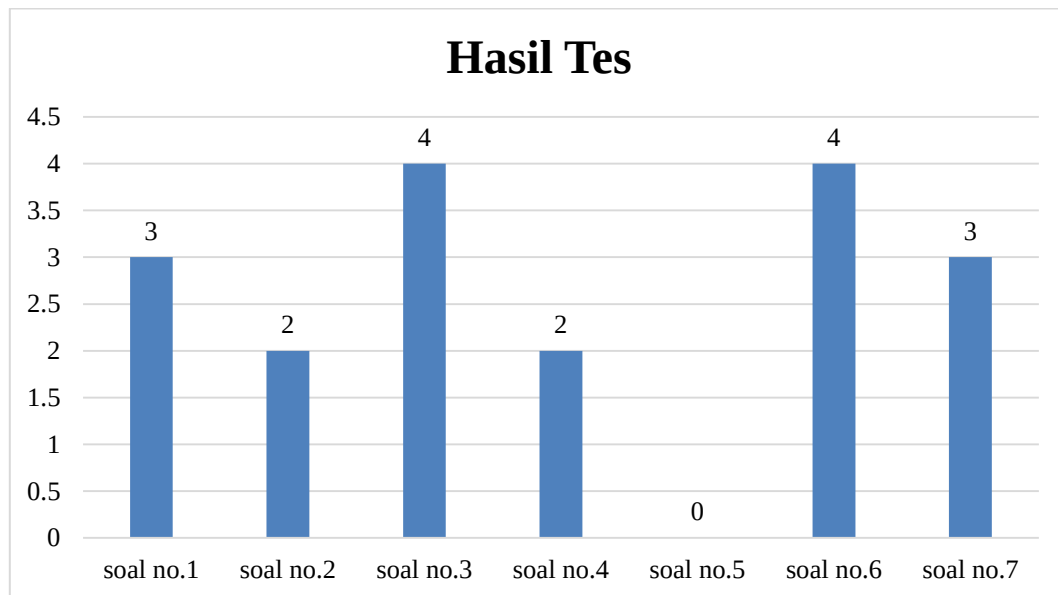
tersebut juga diperkuat pada saat wawancara dilakukan.

Untuk soal no.5 subjek berkemampuan tinggi mendapatkan nilai 2 dikarenakan tidak adanya penyimpulan dan kurang jelas dalam jawaban yang diberikan. Berikut persentase hasil jawaban dari subjek 1



Sumber : subjek 1

**Gambar 5.** Persentase Hasil Tes Subjek 1

**b. Penyajian Data Subjek Berkemampuan Sedang**

Sumber : subjek 2

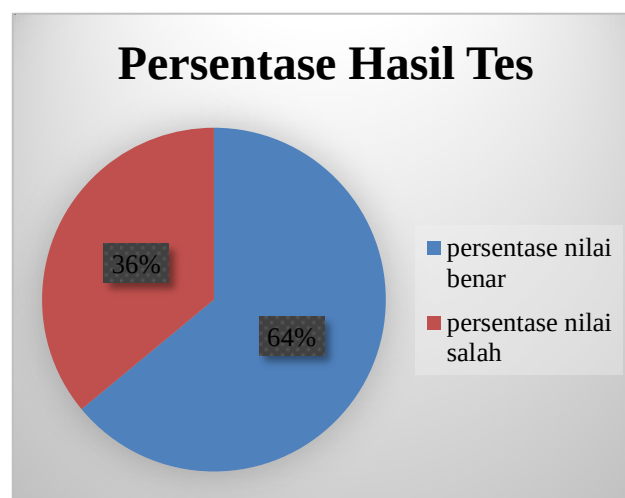
**Gambar 6.** Diagram hasil tes subjek berkemampuan sedang

Berdasarkan diagrama diatas, pada soal no.1 dan 7 subjek berkemampuan sedang mendapatkan nilai 3 dikarenakan pada jawaban hasil tes kurang adanya kesimpulan yang dibuat dan hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan

Pada soal no. 2 dan 4 subjek berkemampuan sedang mendapatkan nilai 2 karena kurangnya kesimpulan dan kejelasan pada jawaban yang dibuat hal tersebut

diperkuat dengan wawancara yang dilakukan.

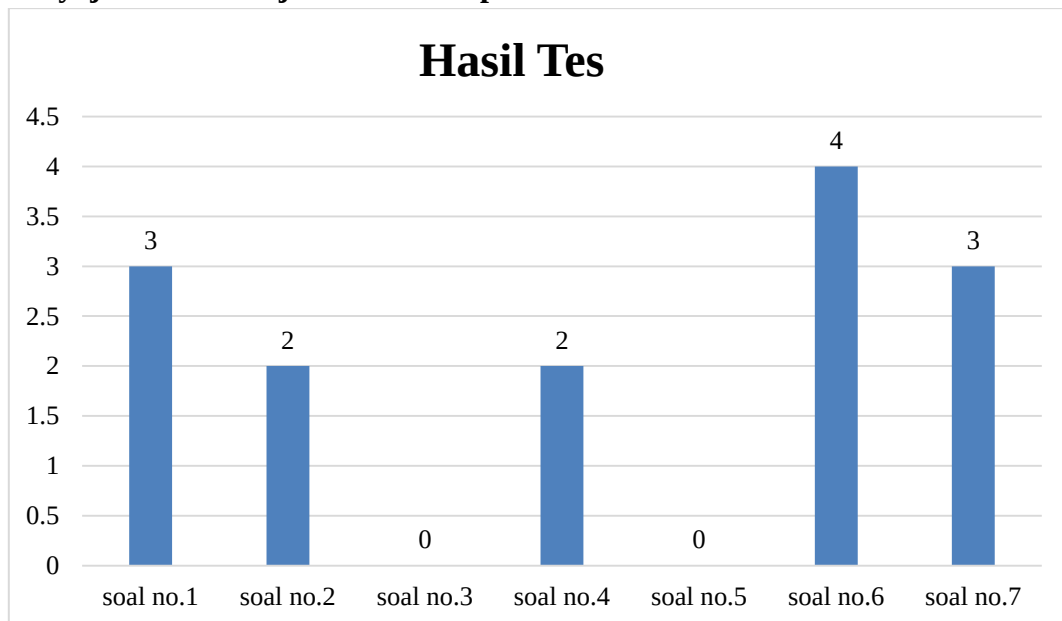
Pada soal no.3 dan 6 subjek berkemampuan sedang mendapatkan nilai sempurna dikarenakan pada hasil jawaban subjek mampu menjawab dengan benar hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Berikut persentase hasil jawaban dari subjek 2



Sumber : subjek 2

**Gambar 7.** Hasil Persentase Tes Subjek 2



**c. Penyajian Data Subjek Berkemampuan Rendah**

Sumber : subjek 3

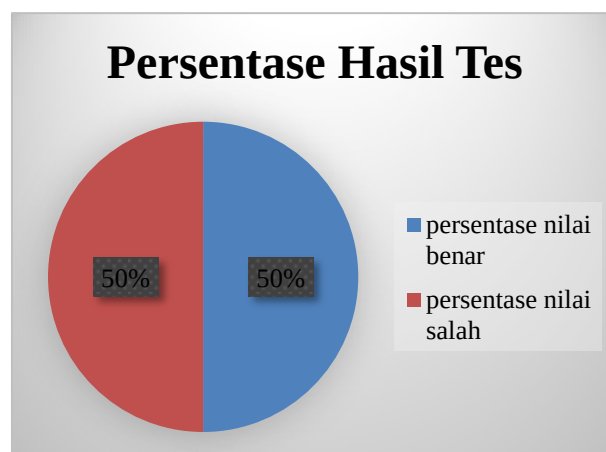
**Gambar 8.** Diagram Diagram hasil tes subjek berkemampuan rendah

Berdasarkan diagram diatas, pada soal no. 1 dan 7 subjek mendapatkan nilai kurang sempurna hal tersebut dikarenakan kurangnya kesimpulan hal tersebut diperkuat saat sesi wawancara dilakukan

Pada soal no.2 dan 4 subjek mendapatkan nilai 2 dikarenakan kurangnya kejelasan pada jawaban subjek hal tersebut

juga sesuai dengan sesi wawancara dilakukan.

Pada soal no.6 subjek mendapatkan nilai sempurna dimana subjek dapat menjawab dengan runtut dan benar hal tersebut diperkuat saat sesi wawancara dilakukan. Berikut persentase hasil jawaban dari subjek 3



sumber : subjek 3

**Gambar 9.** Hasil Persentase Tes Subjek 3

## 5. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui proses reduksi, triangulasi, hingga penyajian data, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari semua data yang tersaji untuk memperoleh gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Adapun penarikan kesimpulan yang dimaksud dijabarkan sebagai berikut

### **a. Penarikan kesimpulan subjek berkemampuan tinggi**

Berdasarkan data yang telah disajikan subjek berkemampuan tinggi telah mampu menguasai indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dimana subjek menguasai setidaknya 5 sampai 6 indikator yang digunakan dengan memperoleh persentase nilai 82% dan mendapatkan nilai sempurna pada indikator (menyatakan ulang sebuah, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur operasi tertentu) sedangkan pada indikator lain jawaban subjek rata-rata kurang memiliki kesimpulan hal tersebut membuat jawaban menjadi kurang benar.

### **b. Penarikan kesimpulan subjek berkemampuan sedang**

Berdasarkan data yang telah disajikan subjek berkemampuan sedang telah mampu menguasai beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dimana subjek mampu menguasai setidaknya 3 sampai 4 indikator yang digunakan dengan memperoleh persentase nilai 64% dan mendapatkan nilai sempurna pada indikator (memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur operasi tertentu) sedangkan pada indikator lain jawaban subjek rata-rata kurang penyimpulan dan jawaban menjadi kurang benar.

### **c. Penarikan kesimpulan subjek berkemampuan rendah**

Berdasarkan data yang telah disajikan subjek berkemampuan rendah telah mampu menguasai beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dimana subjek telah mampu menguasai setidaknya 1 sampai 2 indikator yang digunakan dengan memperoleh persentase nilai 50% dan mendapatkan nilai sempurna hanya pada indikator (menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur operasi tertentu) sedangkan pada indikator lain jawaban subjek rata-rata salah dan tidak memiliki kesimpulan sehingga mengakibatkan jawaban menjadi kurang benar.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh dari subjek penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII di MTs SA Nurul Qona'ah diperoleh hasil kemampuan hasil belajar pemahaman konsep matematis. Dimana terdapat tiga kemampuan hasil belajar yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut uraian lengkapnya:

### **1. Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik hasil belajar tinggi**

S1 memiliki Kemampuan pemahaman konsep matematis yang tinggi, dimana S1 mampu menguasai 5-6 indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang peneliti gunakan saat penelitian. Diantaranya yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. S1 dapat menguasai konsep dengan baik sehingga S1 dapat menjelaskan apa yang ditanya dari soal. Hal tersebut membuat S1

dapat mengerjakan soal dengan baik dan benar dengan kategori tinggi.

Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat diantaranya Puspitasari, dkk “peserta didik berkategori tinggi dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan tepat.” Diani, Maulidiya, & Susanta “mengatakan peserta didik dengan pemahaman konsep matematis berkategori tinggi dapat menyatakan ulang sebuah konsep matematis dengan tepat.” Komariyah, Nur Afifah, & Resbiantoro mengatakan “peserta didik dengan pemahaman konsep matematis berkategori tinggi dapat menyatakan ulang sebuah konsep matematis dengan tepat.”

### **2. Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik hasil belajar sedang**

S2 memiliki Kemampuan pemahaman konsep matematis yang sedang, dimana S2 hanya mampu menguasai 3-4 indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang peneliti gunakan saat penelitian. Diantaranya yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. S2 dapat mengerjakan 3 soal dari 7 soal yang diberikan. Namun, untuk soal yang lain S2 mengalami sedikit kesalahan sehingga membuat hasilnya kurang tepat.

Perihal ini serupa dengan yang diungkapkan Mustafa, Yahya dan Asmar “mampu menyajikan suatu konsep dalam wujud representasi matematis tetapi kurang lengkap” Menurut Khairunnisa dan Aini “Peserta didik dalam kategori pemahaman konsep matematis sedang dapat mempresentasikan konsep dalam bentuk ekspresi matematika, tetapi tidak lengkap.” Ana Priatna mengemukakan bahwa “Peserta didik dengan kemampuan pemahaman konsep matematis sedang dapat mengidentifikasi bagaimana menyelesaikan

masalah dengan menerapkan apa yang diketahui dan ditanyakan, tetapi belum akurat. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah serta tidak memberikan penjelasan, tetapi penjelasannya salah dan dapat berlatih dengan mengerjakan matematika, tetapi jawabannya belum cocok.”

### **3. Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik hasil belajar rendah**

S3 memiliki Kemampuan pemahaman konsep matematis yang rendah, dimana S3 hanya mampu menguasai 1-2 indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang peneliti gunakan saat penelitian. Diantaranya yaitu menyatakan ulang sebuah konsep dan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur operasi tertentu. S1 mengerjakan 1-2 soal yang benar dari 7 soal. Namun untuk soal yang lain peserta didik tidak dapat mengerjakan dengan baik dan benar sehingga jawaban yang diberikannya salah.

Hal tersebut selaras dengan pendapat (Kartika, 2018) yang menyatakan rendahnya kemampuan pemahaman konsep dikarenakan peserta didik kurang mampu menjelaskan atau menuangkan kembali konsep yang mereka dapatkan dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis sehingga peserta didik kurang akan kemampuan pemahaman konsep. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Hutagalung (dalam Rida dkk, 2020: 246) pemahaman konsep matematis peserta didik masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena kebanyakan peserta didik belum mampu menyelesaikan tes dengan baik.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Mustafa, dkk “Subjek yang kemampuan pemahaman konsep matematis rendah untuk indikator menyatakan ulang sebuah konsep dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan tepat, tidak menjawab pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, dan tidak menjawab

pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.”

Maka dari hasil pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik dari indikator yang dipakai terdapat 3 kategori yakni tinggi, sedang, dan rendah. Dimana kategori tinggi sudah mampu menguasai sebanyak 5-6 indikator yang peneliti gunakan. Untuk kategori sedang mampu menguasai 3-4 indikator. Sedangkan untuk kategori rendah mampu menguasai 1-2 indikator.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian, maka kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Dimana subjek dengan tingkatan nilai hasil belajar tinggi memiliki pemahaman konsep matematis baik dan mampu menguasai setidaknya 5-6 indikator. Sedangkan subjek dengan tingkatan nilai hasil belajar sedang memiliki pemahaman konsep matematis cukup baik dan mampu menguasai setidaknya 3-4 indikator. Serta subjek dengan tingkatan nilai hasil belajar rendah memiliki pemahaman konsep matematis kurang baik dan mampu menguasai setidaknya 1-2 indikator.

### DAFTAR PUSTAKA

Achdiyat,M & Utomo R. 2018. Kemampuan numerik dan prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 7(3).

Alfitriy,Shilfia.2020. *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran*. Pekanbaru: Guepedia

Amin. 2022. “Peningkatan hasil belajar matematika melalui model KOLB pada

peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Arrahman Patimpeng. *Formosa Journal of applied Scienes*. 1(4), 441-460

Chotimah.2014. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Peserta didik SMP Melalui Model Pembelajaran Generatif. Prosiding seminar Nasional Pendidikan Matematika. 217-223

Djamaluddin,Ahdar & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center

Elza Nora Yuliani, Z. 2018. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Kelas VIII Smpn 1 Kuok Melalui Model Pembelajaran. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 91–100.

Heris, Hendriana, dkk 2017. *Hard Skil And Soft Skil Matematika Peserta didik*. Bandung: PT Refika Aditama

Hidayat,Adityawarman & Indra Irawan. 2017.”Pengembangan Lks Berbasis Rme Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik. *Jurnal Cendekia*.1(1),51-63.

Isnaini,Nur Utami & Sudirman Sukoriyanto. 2021.”Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik pada Materi Komposisi dan Fungsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.10(1),1-13.

Kartika,Y. 2018.”Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP pada materi bentuk aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,2(2),777-785.

Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Syarifah. 2014. *Minat Belajar Peserta didik Sistematis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta